

INTISARI

Manilkara kauki (L.) Dubard merupakan salah satu jenis dari 60 spesies di area kampus UGM yang diketahui berasosiasi dengan jamur pelapuk kayu. Keberadaan jamur pelapuk kayu pada *M. kauki* belum pernah dilaporkan sebelumnya karena kayu pohon ini resisten terhadap serangan hama dan penyakit. Penelitian ini dilakukan untuk menilai kondisi kesehatan pohon *M. kauki* secara umum, mendeskripsikan karakteristik morfologi jamur pelapuk kayu yang berasosiasi dengan *M. kauki*, mengkaji kondisi kesehatan pohon *M. kauki* yang berasosiasi dengan jamur pelapuk kayu, serta mengetahui hubungan antara tingkat keparahan penyakit dan asosiasi jamur pelapuk kayu pada *M. kauki* di area kampus UGM.

Surveillance dilakukan pada 120 pohon *M. kauki* yang ditanam dalam area kampus UGM untuk mengetahui kondisi kesehatan secara umum. Jamur-jamur yang berasosiasi dengan *M. kauki* didokumentasikan morfologinya untuk diidentifikasi sampai tingkat genera. Kerusakan kanopi dan genera jamur digunakan untuk mengetahui intensitas penyakit dan status kerusakan, kemudian dilihat nilai korelasi jumlah badan buah dengan intensitas penyakit.

Secara umum, status kesehatan *M. kauki* di UGM tergolong sehat, dengan 37 pohon berasosiasi dengan jamur pelapuk kayu. Hasil identifikasi sampai tingkat genera menunjukkan bahwa jamur yang berasosiasi adalah *Ganoderma* dan *Phellinus*. Meskipun demikian, status kerusakan didominasi oleh status nihil, menandakan asosiasi jamur pelapuk kayu pada *M. kauki* tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada kesehatan pohon. Nilai korelasi antara tingkat keparahan penyakit dengan jumlah total basidiokarp, maupun dengan jumlah basidiokarp *Phellinus* tergolong rendah ($R^2 < 33\%$). Sementara itu, tidak ditemukan korelasi antara tingkat keparahan penyakit dengan jumlah basidiokarp *Ganoderma* maupun jumlah basidiokarp *Ganoderma* dan *Phellinus* ($R^2 = 0$ dan $R^2 = N/A$).

Kata Kunci: *Manilkara kauki*, *Ganoderma*, *Phellinus*, jamur pelapuk kayu, kampus area UGM

ASSESSMENT OF WOOD-DECAYING FUNGI ON *Manilkara kauki* (L.)
Dubard IN THE CAMPUS AREA OF UNIVERSITAS GADJAH MADA
Dewanti Uma R.¹, Prof. Dr. Ir. Sri Rahayu, M.P.², Dr. Ir. Dwi T. Adriyanti, M.P.²

ABSTRACT

Manilkara kauki (L.) Dubard is one of 60 species in the campus area of UGM associated with wood-decaying fungi. The wood of this tree is resistant to pests and diseases, and the presence of wood-decaying fungi in *M. kauki* has not been previously reported. This study assessed the general health condition of *M. kauki* trees, described the morphological characteristics of wood-decaying fungi associated with *M. kauki*, evaluated the health condition of *M. kauki* trees associated with these fungi, and determined the correlation between disease severity and wood-decaying fungi association on *M. kauki* in the campus area of UGM.

Surveillance was conducted on 120 *M. kauki* trees planted in the UGM campus area to determine their general health condition. The fungi associated with *M. kauki* were documented morphologically and identified to the genera level. Canopy damage and fungal genera were used to determine disease severity and damage status, and the correlation value of the number of basidiocarps with disease severity was examined.

Overall, the health status of *M. kauki* at UGM is healthy, with 37 trees associated with wood-decaying fungi. Identification results showed that the associated fungi were *Ganoderma* and *Phellinus*. The damage status was dominated by the nil status, indicating that the fungi did not significantly affect the health of the trees. The correlation between disease severity and the total number of basidiocarps, as well as with the number of *Phellinus* basidiocarps, was low ($R^2 < 33\%$). No correlation was found between disease severity and the number of *Ganoderma* basidiocarps or the number of *Ganoderma* and *Phellinus* basidiocarps ($R^2 = 0$ and $R^2 = N/A$).

Keywords: Manilkara kauki, Ganoderma, Phellinus, wood-decaying fungi, campus area of UGM

¹ Student of Faculty of Forestry UGM

² Lecturer of Faculty of Forestry UGM